

## RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 27 Juni 2022**

**Roma 5:1-11, "Tujuan-Mu dalam penderitaanku"**

Hidup kita diperdamaikan dengan Allah dalam Kristus Yesus Tuhan kita. Namun sebagai orang percaya kita diperhadapkan pada realitas untuk bertumbuh dalam Kristus dan menjadi serupa dengan DIA. Orang-orang percaya mula-mula mengalami kesengsaraan sebagai hal yang tak terelakkan. Paulus mengajar orang percaya untuk bermegah dalam kesengsaraan bukan karena ia menyukainya, melainkan karena ini adalah kesempatan bagi Allah untuk membentuk karakter kita. Realitas penderitaan atau kesengsaraan merupakan hal yang tidak terhindarkan dalam dunia yang telah jatuh. Namun tujuan Allah menghadirkannya adalah untuk membentuk karakter setiap kita, agar orang percaya dapat terus bertumbuh dalam pengharapan sesuai dengan kehendak-Nya. Hadapi kesengsaraan yang hadir dalam hidup kita. Izinkanlah Allah membentuk kita melalui hal-hal yang pahit sehingga hidup kita dapat berpadanan dengan standar Kerajaan Sorga.

- **Selasa, 28 Juni 2022**

**Roma 5:12-21, "Curiga kepada Allah?"**

Kita memiliki natur dosa yang sama dengan Adam, yang ingin bertindak menurut keinginannya sendiri dengan mempertanyakan Allah. Ketika kita bertanya tentang keadilan Allah terhadap kita, bukankah pada saat yang sama kita sedang mempertanyakan keputusan Allah? Hal yang perlu kita sadari adalah kasih karunia Allah dilimpahkan kepada kita jauh melampaui perbuatan dosa yang dilakukan oleh Adam. Kasih karunia akan berkuasa oleh kebenaran untuk hidup yang kekal oleh Yesus Kristus Tuhan kita. Mari kita renungkan bahwa kasih karunia Allah jauh melampaui segala hal yang dapat kita pikirkan. Janganlah ada kecurigaan kepada Allah yang telah melimpahkan kasih-Nya, dan biarlah kebenaran-Nya menuntun kita kepada hidup yang kekal dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

- **Rabu, 29 Juni 2022**

**Roma 6:1-14, "Jangan Main-main dengan Dosa"**

Setelah menjadi orang percaya, hidup tidak boleh dijalani dengan sembarangan. Ada aturan yang harus ditaati. Allah yang Mahakudus menuntun kita untuk hidup sepadan dengan kehendak-Nya. Kita tidak lagi hidup dengan mengejar hasrat dan hawa nafsu yang sia-sia, melainkan rindu untuk memuliakan DIA. Di tengah dunia ini, Roh Kuduslah yang akan menolong kita untuk hidup sesuai dengan apa yang menjadi kehendak Kristus bagi kita. Maka dari itu, mengasihi Allah dengan hak istimewa yang telah diberikan kepada kita untuk hidup dalam kebenaran, melalui keterbukaan dalam relasi yang penuh sukacita bersama DIA, harus menjadi hasrat terdalam dari jiwa kita. Tinggalkanlah dosa, jangan bermain-main dengan kasih karunia Allah. Kiranya Roh Kudus memampukan kita untuk hidup bagi Allah.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 28 Juni 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja  
WL : Bpk. Albert Fangidae  
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 30 Juni 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja  
WL : Sdr. Arnold Kase  
Sharing : Sdr. Patrick Malelak

- **Jumat, 01 Juli 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa  
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja  
Renungan : HT. Ibu Tananggau  
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja  
WL : Ibu Yane Jeharu  
FA : Ibu Gembala

- **Sabtu, 02 Juli 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja  
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 03 Juli 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja  
WL : HT. Ibu Tananggau  
Pelayan Perjamuan: Bpk. Malelak, Bpk. Go, Bpk. Fangidae, Bpk. Willa, Bpk. Jeharu, Bpk. Leltakaeb  
Singers : HT. Ibu Mety, HT. Sdri. Imersy, Ibu Malelak, Sdri. Ririn  
Rebana : Gabungan  
Kwayers : Gabungan  
Penerima Tamu : Ibu Rince Mbeo & Ibu Rahell Giri  
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri  
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb  
Projektor : Bpk. Ruben Willa  
Mixer : Sdr. Regan Willa  
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy  
Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan  
Guitarist : Sdr. Boy Willa  
Bassis : Sdri. Nonna Willa  
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan  
Gitar Acoustic : Sdr. Patrick Malelak  
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus  
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau  
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Nonna, K' Veren, K' Riny, K' Rin  
FA : Kelas Kecil : K' Athe Kelas Besar: HT. K' Imersy  
Cerita : Kejadian 25 : 19 - 34  
Musik : K' Boy & K' Sony

**Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdr. Patrick Malelak  
FA : Bpk. Willy Masae  
Singers : Sdr. Engky, Sdr. Stainly, Sdri. Athe, Sdri. Ester B.  
Tambourine : Gabungan  
Kwayers : Gabungan  
Penerima Tamu : Sdri. Aurel & Sdr. Ido  
Kolekte I : Sdr. Martir & Sdri. Adriana  
Kolekte II : Sdr. Janu & Sdri. Reny Lubu  
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ferdy, Sdr. Sony, Sdri. Nonna



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1041 (Minggu, 26 Juni 2022)

## MENGGUGAH HATI ALLAH

{ Keluaran 33 : 1 - 3 }

Pengertian kata menggugah berbicara tentang suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk bisa membangkitkan rasa belas kasihan oleh orang lain. Dalam Alkitab ada salah satu contoh dan merupakan suatu pengajaran rohani yang disampaikan oleh Yesus, baca (Mat 18:23-27).

Satu hal yang dilakukan dan menjadi satu tuntutan rohani bagi seluruh anak-anak Tuhan termasuk kita bertindaklah, gugahlah hati Allah, karena Allah penuh belas kasihan.

Kalau kita kembali dalam ayat pembacaan kita, bangsa Israel berada pada satu ancaman yang sangat besar, Tuhan berfirman kepada Musa bahwa Allah sudah berjanji kepada Abraham, Ishak dan Yakub ketika bangsa Israel keluar dari tanah Mesir Allah akan bersama-sama dengan mereka untuk menuntun mereka dengan kekuatan dan kuasa supaya mereka bisa sampai ke tanah perjanjian yaitu tanah Kanaan tetapi pada (ayat 3) ada perubahan Allah mencabut janji-Nya karena ketegaran hati bangsa ini. Dan pada (ayat 4) bangsa Israel sadar bahwa sesungguhnya ini adalah merupakan ancaman yang sangat mengerikan, mereka sudah bisa bayangkan bagaimana keadaan umat-umat Tuhan dalam perjalanan mereka ke negeri yang dijanjikan oleh Allah. Dengan hati yang tulus dan sungguh-sungguh mereka bertindak menggugah hati Allah. Hati Allah tergugah dengan tindakan rohani yang dilakukan bangsa Israel. Bukan hanya bangsa Israel yang terancam tetapi Musa sebagai seorang nabi yang memimpin perjalanan bangsa Israel juga terancam. Untuk menggugah hati Allah ini mereka buktikan dalam beberapa hal rohani, baca (ayat 4-5b):

1. **Mereka berkabung.** Berkabung berbicara suatu tanda pertobatan, penyesalan atas dosa dan penyerahan diri kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk mengubah hati Allah supaya ada rasa belas kasihan pada mereka, untuk mengembalikan Allah pada mereka yang sudah berjanji akan berjalan bersama-sama dengan mereka. Ada satu contoh dalam Alkitab, perhatikan (Yunus 3:1-10), Nabi Yunus menyampaikan firman Allah kepada penduduk kota Niniwe bahwa sedikit lagi Allah akan hancurkan dan tunggangbalikan kota Niniwe karena dosa yang dibuat oleh mereka sudah tidak terbendung lagi, mereka sadar dan berkabung, hati Allah tergugah oleh belas kasihan-Nya membatalkan hukuman-Nya atas kota Niniwe dan mereka selamat dari murka Allah.

2. **Tanggalkanlah perhiasanmu.** Mereka salah mempergunakan perhiasan mereka ketika Musa berada di atas gunung sedang berdialog dengan Allah. Mereka kumpulkan semua perhiasan kepada Harun untuk membuat patung lembu emas dan mereka sembah sebagai Tuhan mereka. Perhiasan berbicara tentang kekuatan kemuliaan dunia yang jadikan sebagai andalan hidup mereka. Tuhan berbicara secara rohani perhiasan-perhiasan yang adalah kekuatan dan kemuliaan dunia yang dikejar-kejar oleh manusia itu tidak boleh ada di dalam gereja, yang ada dalam hidup kita perhiasan rohani, kebaikan, ketaatan dan kesetiaan kita kepada Tuhan.

3. **(Ayat 7-10), Bertindak mencari Tuhan dengan benar.** Apa artinya kita berkabung, bertobat, menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, menanggalkan semua atribut dunia yang ada pada kita lalu malas mencari Tuhan? Tiga point ini tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain. Kata mencari Tuhan sangat berkaitan erat dengan ibadah, penyembahan kita kepada Tuhan karena salah satu tujuan Tuhan mengeluarkan bangsa Israel dari tanah Mesir adalah supaya mereka bisa beribadah kepada Tuhan dengan bebas. Mereka menggugah hati Allah dengan tindakan mencari Tuhan dengan benar. Keadaan bangsa Israel menggambarkan keadaan manusia yang ada di bumi saat ini.

Tiga hal ini yang bangsa Israel lakukan untuk menggugah hati Allah untuk berbelas kasihan kepada mereka. Dapatkah kita melakukan ini? Oleh karena dosa manusia berada dalam ancaman yang sangat hebat. Tidak ada satu pun manusia yang mampu bebaskan kita dari ancaman dosa ini. Murka Allah menyala-nyala atas dunia. Marilah kita belajar menggugah hati Allah, Tuhan kita penuh kasih, seperti yang Yesus janjikan bahwa sorga untuk semua orang percaya tetapi bagaimana cara kita sampai ke tanah Kanaan rohani yaitu sorga yang kekal itu, gugahlah hati Allah, datanglah kepada-Nya.

Kiranya firman Tuhan ini membawa kita semakin dekat lagi kepada Tuhan, jangan berhenti menggugah hati Allah. Karena menggugah hati Allah mendatangkan perubahan di dalam kita dan membuat Allah bertindak untuk menolong kita.

*Haleluya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 19 Juni 2022  
Oleh: Bapak Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

### **Tuhan Yesus Memberkati !!!**

#### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan bulan Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

*Kata Bijak Minggu ini*  
*Pakailah firman Tuhan ketika*  
*logika dan perasaan tak mampu*  
*membuat keputusan. Firman itu*  
*pesita bagi kakiku dan terang bagi*  
*jasanku.*

- **Kamis, 30 Juni 2022**  
**Roma 6:15-23, "Siapakah Tuanmu?"**

Setiap orang memiliki tuan dalam hidupnya, yang kepadanya mereka akan menundukkan diri. Paulus menjelaskan bahwa dalam hidup ini kita dapat menjadi hamba dosa atau hamba kebenaran. Ketika kita menjadi hamba dosa, kita pasti akan dipimpin kepada kematian. Jikalau kita menjadi hamba kebenaran, kita pasti akan dipimpin kepada pengudusan dan hidup yang kekal. Hidup yang kekal merupakan pemberian Allah. Yang seharusnya kita lakukan adalah menunjukkan respons ketaatan yang sepatutnya kepada Sang Pemberi hadiah tersebut. DIAlah Sang Tuan yang kepada-Nya kita harus mengabdikan. Allah telah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan menjadikan kita sebagai hamba kebenaran. Kita memperoleh hidup yang kekal dalam Kristus Yesus. Sudah sepatutnya rasa syukur kita terungkap melalui pengabdian yang tulus atas dasar cinta dengan segenap hati kepada Allah yang sejati.

- **Jumat, 01 Juli 2022**  
**Roma 7:1-12, "Yang Baik Menjadi Buruk"**

Oleh karena dosa, manusia selalu mencurigai Allah. Segala hal yang diizinkan terjadi di dalam hidup manusia dianggap sebagai kutuk atau cobaan dari Allah. Bagi orang berdosa, semua yang dilakukan Allah selalu dipersepsikan salah. Betapa malangnya nasib orang yang dikuasai dosa; hal yang baik menjadi buruk baginya. Segala kekayaan menjadi kutuk, segala pencapaiannya sia-sia. Orang yang menikmati dosa biasanya sulit untuk menerima anugerah keselamatan, sebab ia sudah terjebak dalam lubang maut. Maka, bersyukurlah bila kita dilepaskan dari perangkap yang mematikan itu. Tuhan Yesus membebaskan kita dari belenggu dosa dan memberi kita hidup baru. Mari kita hidup sesuai status dan keadaan kita yang baru, yaitu sebagai orang-orang yang tidak lagi dikuasai dosa. Bersyukurlah sebab Allah memberi kita kuasa untuk melawan natur dosa. Kita telah menjadi milik Kristus. DIAlah kepala dan Tuan kita. Bagi Kristuslah seluruh hidup kita.

- **Sabtu, 02 Juli 2022**  
**Roma 8:1-17, "Hidup Menurut Daging atau Roh"**

Rasul Paulus memaparkan perbedaan di antara keduanya. Orang yang menurut daging memikirkan hal-hal yang dari daging. Cara hidup seperti itu bertentangan dengan hukum Allah dan menghasilkan maut. Sebaliknya orang yang hidup menurut roh memikirkan hal-hal rohani yang menghasilkan damai sejahtera dan hidup kekal. Bila Roh Allah ada dalam diri seseorang, orang itu diangkat menjadi anak Allah yang layak menerima penggenapan janji-janji Allah. Bagi kita ada pula janji. Jika kita setia menuruti Roh Kudus, maka pada akhir zaman, Allah akan memberi kita tubuh yang baru. Tubuh itu sama sekali tidak tunduk kepada dosa. Oleh karena itu berdoa setiap pagi agar Allah memberi kita kekuatan untuk menghindari godaan-godaan dosa disepanjang hari itu. Mintalah pimpinan Roh Kudus dalam kita melangkah. Kekuatan kita bukan terletak pada tekad atau strategi untuk menjauhi atau menghindari dosa, melainkan pada DIA yang telah mengalahkan maut. Semua dari-Nya dan untuk kemuliaan-Nya.